

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecantikan menjadi salah satu aspek utama yang melekat pada diri wanita. Secara umum, kecantikan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang indah dan memikat perhatian. Salah satu faktor utama yang mendukung penampilan dan kecantikan seorang wanita adalah rambut. Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Rambut memiliki fungsi sebagai pelindung, pemberi kehangatan, menambah kecantikan, perasa dan sebagai mahkota yang dapat membentuk bingkai dari wajah sehingga menambah keindahan dan garis warna pada wajah (Indrawati et al. 2025). Berbagai upaya dilakukan untuk mendapatkan atau memiliki mahkota yang indah ini dengan mengikuti tren yang sedang berkembang.

Pada zaman modern sekarang ini, tren kecantikan di Indonesia, khususnya kecantikan rambut, semakin berkembang pesat seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap perubahan gaya rambut. Seseorang akan berusaha untuk terus merubah penampilan rambutnya agar mengikuti mode/tren rambut yang sedang berkembang. Tren dan inovasi baru terus bermunculan, salah satunya adalah teknik pewarnaan rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia.

Pewarnaan rambut adalah tindakan mengubah warna rambut. Ada tiga proses utama yang dikenal dalam pewarnaan modern, yaitu penambahan warna (*hair tinting*), pemudaan warna (*hair lightening*), dan menghilangkan warna (*bleaching*). Penambahan warna (*hair tinting*) digunakan untuk menutupi warna rambut kelabu atau uban yang terjadi karena rambut telah kehilangan pigmen warna asli rambut. Pemudaan warna (*hair lightening*) digunakan dalam pewarnaan korektif atau *corrective coloring*. Sementara itu, *bleaching* digunakan untuk mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar, dengan cara menghilangkan warna rambut baik sebagian atau seluruhnya untuk kemudian dimasukkan warna yang baru (Dwi Ermavianti dkk., 2021). Dengan demikian, pewarnaan artistik sangat berbeda dengan pewarnaan *single application*. Pewarnaan *single application*

bertujuan untuk mengubah warna rambut menjadi lebih tua ataupun lebih muda. Sedangkan pewarnaan artistik bertujuan untuk menciptakan kontras warna antara suatu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. Kontras warna tersebut dibuat tidak dengan penambahan warna, melainkan melalui penghilangan warnanya atau dengan memudakan warnanya. Pewarnaan artistik dapat dibedakan menjadi 6 cara berdasarkan letak dan bagian rambut yang akan dimudakan warnanya, yaitu *Frosting*, *Tiping*, *Streaking*, *Halo Lightening*, *Echoing*, dan *Spotting* (Hamsar et al., 2023). Pengaplikasian pewarnaan artistik biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ganda yaitu dengan cara memudakan warna rambut dengan *bleaching* kemudian memberikan kosmetik pewarnaan yang sesuai dengan desain warna yang diinginkan. Hal ini dilakukan karena alasan utamanya adalah untuk kecantikan, untuk menutup rambut uban atau putih, untuk mengubah warna yang dianggap yang lebih diinginkan atau bermode, atau untuk mengembalikan warna rambut asli setelah luntur karena proses penataan rambut atau pengaruh sinar matahari (Vedel-Krogh et al., 2016).

Menurut *hairdresser* Margaretta Nathasya Sengkey, pemilik salon Marsya Nathasya Salon & Academy, pewarnaan artistik yang banyak digemari oleh masyarakat yaitu dengan teknik *highlights (frosting)*. Pewarnaan rambut teknik *highlights* adalah proses memberikan warna terang pada beberapa helai rambut untuk menambah variasi corak dan ilusi yang lebih terang. *Highlights* atau *hairlight* adalah teknik *coloring* pada beberapa bagian rambut dengan menggunakan warna yang sedikit terang dari warna dasar rambut. Dengan tujuan meningkatkan efek tiga dimensi pada rambut. Teknik *highlights* sedikit berbeda dengan teknik pewarnaan lainnya. Perbedaan cara pengambilan parting rambut dan teknik yang digunakan akan berpengaruh pada hasil akhir pewarnaan rambut (Winona et al., 2024).

Di tengah popularitas pewarnaan rambut dengan teknik *highlights*, ada berbagai teknik untuk menghasilkan pewarnaan rambut *highlights* yaitu dengan topi (*cap highlights*), anyam (*weaving highlights*), *airtouch* dan *free technique*. Selain itu, jenis *highlights* rambut ada 3, yaitu *Micro highlight*, *Macro highlight* dan *Babylight*. Namun, tidak sedikit orang yang merasa ragu terhadap penggunaan *bleaching*, karena dampak yang bisa ditimbulkan rambut akan mengalami kerusakan akibat proses *bleaching* tersebut. Solusi untuk mengatasi hambatan bagi

seseorang yang ingin mencoba *highlights* tanpa melakukan bleaching karena tidak ingin mengorbankan kesehatan rambutnya dapat mencoba *hair extension*.

*Hair extension* mulai berkembang sejak pertengahan abad ke-19 di Asia Tenggara, di mana awalnya teknik ini hanya digunakan oleh kalangan tertentu karena proses pemasangannya yang rumit dan memakan waktu hingga 12-15 jam. Seiring berjalananya waktu, *hair extension* menjadi lebih populer dan terjangkau, terutama setelah selebriti seperti Victoria Beckham mempopulerkannya pada era 1990-an, sehingga teknik dan bahan yang digunakan pun semakin beragam dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis rambut dan gaya.

*Hair extension* adalah teknik dalam tata rias rambut yang bertujuan untuk memperpanjang, menambah volume atau ketebalan rambut dengan cara menyambungkan rambut tambahan yang terbuat dari bahan sintetis atau rambut asli (Suwito et al., 2016). Proses pemasangan *hair extension* memiliki beragam teknik yaitu *Clip-In/Clip-On Hair Extension* menggunakan *clip* untuk memasang *hair extension* pada rambut asli, *Bonding & Sealing Extension* menggunakan lem panas atau perekat khusus, *Tenun (Weaving)* pada teknik ini *hair extension* dijahit pada rambut asli yang sudah dijalin atau ditenun, *Fusion* menggunakan alat pemanas dan resin atau lem panas, *Netting* menggunakan kain jaring, *Lace front* menggunakan kain lace, dan *Micro ring* menggunakan cincin kecil untuk mengikat *hair extension* (Suwito et al., 2016).

Seiring dengan berkembangnya teknik *hair extension*, muncul teknik baru yang berasal dari Vietnam yaitu teknik ikat benang sebagai salah satu cara tradisional untuk menyambung rambut yang digunakan oleh *hairdresser* di Vietnam. Teknik *hair extension* dengan ikat benang yang berasal dari Vietnam merupakan salah satu metode tradisional yang menggabungkan keahlian tangan dalam mengikat helai rambut tambahan ke rambut asli menggunakan benang khusus, sehingga menghasilkan sambungan rambut yang kuat tanpa menggunakan lem atau alat panas, hal ini dianggap lebih ramah terhadap batang rambut dan kulit kepala. Meskipun detail sejarah spesifik teknik ikat benang ini dari Vietnam tidak banyak terdokumentasi secara luas, namun metode ikat benang sudah digunakan di berbagai negara Asia, termasuk Indonesia, karena hasilnya yang terasa ringan, kuat, dan dapat dilepas pasang tanpa merusak rambut asli.

Teknik ikat benang ini kemudian dimanfaatkan oleh *hairdresser* untuk mengembangkan sebuah inovasi dalam membuat *highlights*. *Highlights* yang dihasilkan dengan menggunakan *hair extension* ini termasuk dalam jenis *macro highlights* karena ukurannya yang lebih besar, kontras dan tebal. Kelebihan dari teknik ikat benang ini yaitu dapat memberikan hasil yang ringan dan natural tanpa menggunakan alat pemanas. Selain itu, teknik ikat benang ini juga dapat mengurangi kekhawatiran pelanggan terhadap terjadinya gimbal dan kerusakan rambut, karena metode ini tidak memerlukan proses kepang rambut. *Hair extension* dengan teknik ikat benang ini memiliki banyak keunggulan, maka banyak diminati oleh pelanggan salah satunya di Marsya Nathasya Salon & Academy dengan rata-rata 5-10 pelanggan yang melakukan *hair extension* ini setiap bulannya. Teknik ini menjadi salah satu pilihan yang sangat cocok untuk membuat *highlights* pada rambut karena memberikan hasil *hair extension* yang halus dan ringan. Selain itu, teknik ini baru dikembangkan oleh tiga salon di Indonesia yang terletak di Lampung, Malang dan Tangerang Selatan.

Perkembangan teknologi informasi berkembang sangat cepat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan di masyarakat. Teknologi informasi merupakan hasil dari rekayasa manusia dalam meningkatkan proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima, sehingga informasi dapat disampaikan lebih cepat, lebih luas, dan dapat tersimpan dalam waktu yang lama.

Dalam dunia kecantikan, video tutorial menjadi sangat penting, terutama bagi para peneliti selanjutnya, profesional salon, masyarakat umum dan mahasiswa program studi tata rias. Video tutorial memberikan peluang besar untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai cara-cara yang benar dalam melakukan teknik tersebut, termasuk dalam hal pemasangan dan perawatan yang tepat.

Video tutorial ialah metode memroyeksikan suatu ilmu pengetahuan yang dibuat atau dibentuk dalam format gerak (Wind, 2014:2). Hujair (2010: 105) juga mendefinisikan pengertian media audio visual video adalah seperangkat media dan atau alat yang dapat memroyeksikan materi serta informasi dalam bentuk gambar yang bergerak dan bersuara. Dapat disimpulkan bahwa media gambar bergerak yang disertai suara (video) memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dan informasi dengan efektif. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, kini

tersedia berbagai sarana yang mendukung video tutorial sebagai media pembelajaran.

Video tutorial mengenai pembuatan *highlights* dengan metode *hair extension* masih sangat terbatas. Terdapat hanya beberapa video, salah satunya menggunakan bahasa Vietnam, namun kurang terstruktur dengan baik karena beberapa langkah penting tidak tercakup. Pembuatan video tutorial mengenai *hair extension* ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik terbaru ini agar lebih populer.

Seiring dengan keterbatasan video tutorial yang ada, peneliti berinisiatif untuk membuat video tutorial yang belum tersedia, dengan tujuan memberikan informasi baru yang lebih lengkap. Video tutorial ini akan disusun dengan memperhatikan kualitas konten, pengambilan gambar, serta audio. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Thiagarajan 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar pemikiran untuk melakukan penelitian terkait pembuatan Video Tutorial Mengenai Pembuatan *Highlights* Dengan Metode *Hair Extension*.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian hanya mengarah pada Video Tutorial Pembuatan *Highlights* Warna Pink/Merah Jambu Dengan Metode *Hair Extension* menggunakan teknik ikat benang.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di paparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana mengembangkan Video Tutorial Pembuatan *Highlights* Dengan Metode *Hair Extension* yang layak dan praktis?

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian yaitu:

Untuk menghasilkan Video Tutorial Pembuatan *Highlights* Dengan Metode *Hair Extension* yang layak dan praktis.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian mengenai pembuatan video tutorial *highlights* dengan metode *hair extension* ini bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai teknik tata rambut, khususnya pembuatan *highlights* dengan metode *hair extension*. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam atau memperluas topik ini, baik dari segi teori, aplikasi, atau pengembangan teknik lainnya.

2. Manfaat untuk Profesional Salon

Bagi profesional salon, video tutorial ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru yang berguna dalam meningkatkan keterampilan mereka. Dengan mempelajari teknik *hair extension*, mereka dapat menawarkan layanan yang lebih variatif dan mengikuti tren terbaru, yang tentunya dapat menarik lebih banyak pelanggan.

3. Manfaat untuk Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, video tutorial ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tren terbaru, khususnya dalam pembuatan *highlights* dengan metode *hair extension* yang sedang berkembang.

4. Manfaat untuk Mahasiswi Program Studi Tata Rias

Untuk mahasiswi program studi tata rias, penelitian ini memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran mereka. Video tutorial ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mempelajari teknik *hair extension* serta memperkaya pengetahuan mereka dalam bidang tata rias profesional.